

Ayo Kerjakan

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

Sapi dan Kerbau



Pada zaman dahulu Sapi dan Kerbau adalah dua hewan yang bersahabat. Saat itu wajah Sapi dan Kerbau sangat mirip. Mereka sama-sama kuat karena badannya besar dan kokoh. Tetapi, kedua hewan itu sebenarnya berbeda sifat dan watak. Sapi lebih pintar dari pada Kerbau. Sapi juga pilih-pilih makanan, sedangkan Kerbau mau makan rumput apa saja, Sehingga ia memiliki tubuh lebih gemuk dan besar daripada Sapi. Kerbau berbulu putih bersih dan tebal, sedangkan Sapi berbulu abu-abu dan tipis.

"Sapi besok tugasmu apa?" tanya Kerbau.

"Aku besok akan menarik pedati juragan ke kota. Kamu?"

Ucap Sapi

"Aku membajak sawah. Kota itu bagaimana?", tanya Kerbau.

"Aku ingin melihat-lihat kota.", ucap Kerbau.

"Apa? Baiklah aku ada akal agar kamu bisa pergi ke kota.", kata Sapi.

"Bagaimana caranya?", tanya Kerbau.

"Kita bertukar pakaian. Bagaimana?", ide Sapi.

"Bajuku apa tidak terlalu besar buatmu, Sapi?", tanya Kerbau.

"Tidak apa-apa, hanya sehari saja kan?", jawab Sapi.

"Baiklah kalau begitu.", jawab Kerbau sambil memberikan bajunya.

Malam itu mereka saling bertukar peran dan pakaian. Sapi memakai baju Kerbau yang putih dan tebal. Kerbau memakai baju milik Sapi yang tipis dan berwarna abu-abu. Kerbau menarik pedati ke kota sedangkan Sapi membajak sawah. Kerbau sangat senang melihat kota. Kejadian itu dilakukan tanpa sepengetahuan juragan pemilik kedua hewan tersebut.



"Setelah tugas selesai, segera kembalikan bajuku.", kata Kerbau.

"Iya, jangan khawatir.", jawab Sapi.

Ayam berkokok menandakan waktu esok hari. Juragan sudah menyiapkan pedati dan isinya yang akan dijual di kota. Sapi dipasang untuk menarik pedati. Hari itu pedati cukup berat karena banyaknya dagangan yang dijual ke kota.

"Ayo berangkat. Semoga daganganku cepat laku. Nanti kamu akan aku beri jamu." kata juragan.

Kerbau jadi tahu ternyata Sapi mendapat keistimewaan minum jamu setelah dari kota. Padahal membajak sawah tidak kalah beratnya. Nanti setelah dari kota ia akan bermalas-malasan supaya mendapat jamu juga.

Perjalanan ke kota hari itu ramai sekali. Kerbau merasa bingung dengan keramaian kendaraan sehingga gerak pedati tidak stabil. Juragan kesal dengan ulah ini hingga Kerbau beberapa kali dicambuk.



"Aduuh. Sakit sekali" keluhnya dalam hati Kerbau.

Kerbau menarik pedati susah payah untuk sampai pasar. Setelah semua dagangan terjual, pedati terasa lebih ringan. Juragan membelikan jamu yang langsung diminumkan kepadanya. Jamu itu memiliki rasa manis, pahit, asam, dan amis. Namun badan Kerbau menjadi segar.

Sapi sudah selesai bertugas membajak sawah. Ia merasa kapok bertukar peran dengan Kerbau. Sawah sungguh panas sekali. Namun menarik bajak memang lebih ringan daripada pedati dengan muatan penuh.

"Bagaimana? Senang sudah tahu kota?", tanya Sapi.

"Tidak. Kota membuatku bingung, jalannya keras dan panas. Lebih enak di desa. Mana bajuku kembalikan.", pinta Kerbau

"Sebentar, Aku suka bajumu itu.", jawab Sapi.

"Sapi jangan ingkar janji aa.....", teriak Kerbau

"Aku tidak peduli. Dasar bodoh.", sahut Sapi.

Dari hari ke hari Sapi tidak mengembalikan baju milik Kerbau. Ia terus memakainya sampai melekat erat di tubuhnya meskipun kebesaran. Begitu pula Kerbau tidak bisa berbuat apa-apa ketika ditipu Sapi. Ia memakai baju tipis dan kekecilan. Oleh sebab itu, sekarang bulu Sapi putih bersih dan di bagian leher menggantung kulit karena kebesaran, Kerbau terlihat ketat bulunya karena bajunya kekecilan. Sejak itu Sapi dan Kerbau tidak pernah bertegur sapa. Kerbau menyesali kebodohnya sehingga mudah ditipu oleh Sapi.

Karya Suwarsono

Kerjakan latihan soal berikut secara mandiri pada lembar jawab yang sudah disediakan!

1. Tuliskan ide pokok bacaan "Sapi dan Kerbau"!

Jawaban:

2. Tuliskan kalimat yang menunjukkan bahwa Sapi tidak menepati janji pada Kerbau!

Jawaban:

3. Jika kamu menjadi teman Kerbau dan Sapi, apa yang akan kamu lakukan agar keduanya bisa berteman Kembali?

Jawaban:

4. Tuliskan 2 kalimat yang mengandung fakta dan opini pada bacaan "Sapi dan Kerbau"!

Jawaban:

5. Mengapa Kerbau kecewa pada Sapi sampai saat ini? Jelaskan penyebabnya!

Jawaban:

6. Jelaskan perasaan Sapi saat menjadi Kerbau!

Jawaban:

7. Jelaskan perasaan Kerbau saat menjadi Sapi?

Jawaban:

8. Apa saja sikap yang tidak boleh kita tiru pada bacaan "Sapi dan Kerbau" di kehidupan sehari-hari? Jelaskan!

Jawaban:

9. Mengapa Sapi tiba-tiba berubah perasaan tidak mau bertukar tempat kembali dengan Kerbau? Jelaskan!

Jawaban:

10. Apa manfaat yang bisa kita peroleh setelah membaca bacaan "Sapi dan Kerbau"! Jelaskan!

Jawaban:

